

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil temuan, analisis data dan pembahasan yang telah disajikan dalam bab IV secara umum dapat dikemukakan kesimpulan yang diperoleh dan saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi pembaca atau peneliti berikutnya.

A. KESIMPULAN

Penelitian kelas mengenai penggunaan model pembelajaran advance organizer dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran advance organizer, pemahaman konsep siswa kelas I C pada sebuah SLTP Negeri di Kabupaten Cianjur dapat ditingkatkan. Hal ini tampak jelas dari analisis data yang menunjukkan adanya peningkatan presentase rata-rata pemahaman konsep Energi. Model pembelajaran ini dapat meningkatkan pemahaman konsep dalam setiap kelompok baik kelompok tinggi, kelompok sedang ataupun kelompok rendah.
2. Model pembelajaran ini dapat meningkatkan pemahaman konsep pada semua konsep yang dikembangkan yaitu : Bentuk energi, Perubahan bentuk energi, Hukum kekekalan energi, Sumber energi , Energi kinetik, Energi potensial dan Energi mekanik. Konsep sumber energi mengalami peningkatan konsep

paling tinggi sedangkan peningkatan konsep paling rendah adalah konsep energi kinetik .

3. Kemampuan fisika yang dapat dikembangkan dalam model pembelajaran yang digunakan ini adalah kemampuan melakukan pengamatan, menggunakan logika taat azas, menggunakan inferensi logika, mengembangkan model matematika dan membangun konsep. Aspek kemampuan melakukan inferensi logika mencapai peningkatan paling tinggi dan aspek kemampuan mengembangkan model matematika mencapai peningkatan paling rendah .
4. Tanggapan siswa terhadap pembelajaran konsep energi dengan menggunakan advance organizer cukup positif. Hasil analisis angket siswa menunjukkan 61,1 % sedangkan yang biasa-biasa saja mencapai 36,1 % dan yang tidak senang 2,8 % Tanggapan positif siswa terhadap pembelajaran advance organizer juga ditunjukkan dengan presentase setuju untuk dilanjutkan pada materi lain 86,1 % dan tidak setuju untuk dilanjutkan 13,9 %.
5. Model pembelajaran yang disusun memiliki keunggulan antara lain :
 - a. Dapat menciptakan suasana yang lebih menyenangkan karena selama pembelajaran, siswa dilatih untuk bekerja dan berpikir melalui tanya jawab antar siswa dan juga antara siswa dengan guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
 - b. Terbentuk struktur konseptual dan terjadinya asimilasi konsep bermakna dari informasi atau gagasan baru.

- c. Pembelajaran menjadi terpusat pada siswa, semua siswa terkonsentrasi dalam proses pembelajaran. Untuk memperkuat struktur kognitif siswa, guru aktif memberikan pertanyaan-pertanyaan sehingga siswa berkesempatan untuk berpikir secara tepat dan mengembangkan semua potensi dalam dirinya.
 - d. Dapat mengetahui aspek kemampuan fisika siswa selama pembelajaran sehingga dapat dijadikan bahan masukan oleh guru untuk merancang pembelajaran yang melibatkan siswa bekerja secara aktif dan menumbuhkan minat dalam inquiri.
6. Model pembelajaran yang disusun memiliki kelemahan antara lain :
- a. Memerlukan waktu yang relatif lebih lama.
 - b. Memerlukan persiapan yang matang dan pengadaan alat-alat praktikum
 - c. Memerlukan bimbingan guru yang lebih intensif terutama untuk siswa yang berkemampuan rendah.

B. KETERBATASAN

Dalam pelaksanaan penelitian kelas ini terdapat beberapa keterbatasan antara lain:

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan melakukan praktikum hasilnya jauh dari sempurna karena alat-alat yang sangat sederhana dan subyek penelitiannya siswa kelas I yang masih membutuhkan bimbingan dan arahan dalam melaksanakan pembelajaran.

2. Keterlibatan peneliti sebagai pengajar fisika dalam penelitian ini mempunyai tugas ganda selain harus melaksanakan tugas utama juga melaksanakan penelitian kelas untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa dan kemampuan fisiknya.
3. Pemahaman konsep siswa yang terukur dalam penelitian ini hanya pada tahap ingatan C1, pemahaman C2 dan aplikasi C3.

C. SARAN-SARAN

Sesuai dengan temuan penelitian ini maka disarankan kepada beberapa pihak yaitu guru, pemerintah dan peneliti lanjutan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pembelajaran IPA khususnya fisika, perlu terus dikembangkan oleh guru dengan memperhatikan tuntutan sebagaimana yang ditetapkan dalam kurikulum atau Garis-garis Besar Pedoman Pengajaran (GBPP).
2. Penggunaan model pembelajaran advance organizer perlu dilaksanakan oleh guru untuk menciptakan motivasi belajar fisika, mengembangkan kemampuan berpikir sehingga siswa dapat memahami konsep secara utuh dan mensosialisasikan alternatif model pembelajaran lainnya sehingga tidak menimbulkan rasa jenuh atau bosan pada siswa.
3. Mengoptimalkan kreativitas guru fisika dalam pembelajaran melalui kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Fisika karena kreativitas guru sangat menentukan kreativitas siswa.

4. Penelitian ini hanya melibatkan satu kelas di satu SLTP Negeri dengan latar social, budaya siswa yang homogen dan dengan status ekonomi yang rendah, peneliti lain dapat melanjutkan penelitian ini dengan memperluas populasi penelitian dengan melibatkan latar belakang siswa yang lebih bervariasi dan SLTP yang kualitasnya beragam. Diduga hasil penelitian ini akan berbeda dan akan memperoleh temuan-temuan baru.
5. Untuk mengatasi waktu pembelajaran yang dirasa kurang, maka dapat dilakukan demonstrasi dan siswa diberikan tugas awal yang berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan dalam LKS untuk diselesaikan siswa dirumah sebelum pembelajaran.

